

Si Kembar meloloskan peralatan ninja mereka, samurai, shuriken, meletakkannya sembarang di bawah kursi. Sementara pintu pesawat jet telah ditutup, roda pesawat mulai bergerak.

“Misi tadi berjalan buruk sekali.” Kiko bergumam, melepas bando *Hello Kitty*, membiarkan rambutnya tergerai.

“Yeah! Seharusnya Bujang tidak perlu menanggapi pertarungan tangan kosong. Biarkan aku menghabisi orang bertopeng tadi dengan AK-47.” White mendengus.

Aku tidak menanggapi, meluruskan kaki.

“Dan Salonga, aku bisa menembaknya dengan mudah saat dia naik kuda. Apa susahnya—”

“Itu tidak terhormat, White. Berapa kali harus kukatakan?” Salonga berkata datar, “Terus terang, aku juga tidak suka dengan keputusan Bujang. Dia selalu lebih menyukai teknik ninja Bushi dibanding menggunakan pistolku. Bahkan aku mengusirnya dua kali dari Tondo karena dia tetap ngotot begitu, dia tetap bebal. Tapi kesepakatan adalah kesepakatan, kamu tidak bisa melanggarinya, White.”

White tetap mendengus—meski tidak membantah Salonga.

Aku tetap diam.